

PERAN GENDER DIVERSITY PADA PENGARUH *GREEN BANKING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

TITA MELINA
NPM. 2261101007

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERAN GENDER DIVERSITY PADA PENGARUH GREEN
BANKING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA



Diajukan oleh :

TITA MELINA

NPM. 2261101007

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Meilaty Fintariasari, SE., MM
NIDN. 0226058802

Dr. Rina Yuniarti, M.Ak., CF
NIDN. 0210068101

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Rahidiana, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GENDER DIVERSITY PADA PENGARUH GREEN BANKING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh

TITA MELINA

NPM. 2261101007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **3 Juli 2024** dan
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji :

1. **Dr. Ir. Ririn Harini, M.P**
NIDN. 0027076801
2. **Dr. Ahmad Junaidi, SE., M.Si**
NIDN. 0271710102
3. **Dr. Meilaty Finthariasari, S.E., M.M**
NIDN. 0226058802
4. **Dr. Rina Yuniarti, M.Ak., CF**
NIDN. 0210068101

Tanda Tangan :

.....
.....
Meilaty
.....
Rina
.....

Bengkel, 3 Juli 2024

.....
.....
Fardhoti Raniidiah, S.E., M.M
NIDN: 0208047301

DECLARATION

Tita Melina, NPM 2261101007, declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in University of Muhammadiyah Bengkulu or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis , and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in University of Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 15 Juni 2024

Declared by,

Tita Meilina
NPM. 2261101007

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”

(QS. Al-Ankabut:6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Jika semua berjalan sesuai dengan keinginanmu, itu bukan takdir melainkan kerja kerasmu, teruslah berusaha”

(Tay Tawan)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul "*Peran Gender Diversity pada Pengaruh Green Banking dan Kinerja Lingkungan pada Perbankan Syariah di Indonesia*" tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menempuh jenjang pendidikan di jurusan magister manajemen S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Meilaty Finthariasari, SE., MM selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Ibu Dr. Rina Yuniarti, M.Ak selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu guna mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membekali ilmu pengetahuan selama proses

perkuliahan.

5. Terkhusus untuk kedua orang tua saya Alm. Bpk. Carman Syadid yang selalu menjadi penyemangat dan motivator untuk meraih kesuksesan beserta ibunda tersayang Ibu Lince Rosni Apandi yang senantiasa mendoakan kebaikan untuk saya.
6. Sahabat hidup terbaik saya Mas Angga Fenny Wijaya yang selalu setia mendampingi, memberikan support dan menemani saya dalam segala hal.
7. Untuk adik adik saya tersayang yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi S2 saya, Tika Novianti dan M. Deego Al Abbasy. Semoga Jenjang pendidikan kalian kelak bisa lebih baik dari saya.
8. Bpk. Ogi Yogasyara selaku Area Manager BSI Area Bengkulu yang selalu memberikan support, kemudahan, dan toleransinya kepada saya untuk dapat tetap berfokus pada penyelesaian study sambil tetap bekerja di Bank BSI Area Bengkulu sebagai Area SME Manager.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat kami sebutkan satu persatu semoga amal perbuatan mendapat balasan dari Allah SWT dan Penulis berharap semoga proposal tesis ini dapat berguna dan bermanfaat. Amiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dari pihak-pihak yang disebutkan diatas maka penyusunan proposal ini tidak mungkin selesai. Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Bengkulu, Maret 2024
Penulis

Tika

Peran Gender Diversity pada Pengaruh *Green Banking* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

ABSTRAK

Tita Meilina¹, Meilaty Finthariasari², Rina Yuniarti³

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green banking* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *gender diversity*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2023 yang terdiri dari 13 perbankan syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 12 perbankan syariah, dengan masa observasi 6 tahun maka observasi sampel penelitian ini berjumlah 72. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan program SEM-PLS (*Structural Equation Models Part Least Square*) yang diolah dengan menggunakan aplikasi WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Gender diversity* memoderasi pengaruh *Green Banking* terhadap kinerja keuangan dan *Gender diversity* tidak memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Green Banking*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan *Gender Diversity*

¹Mahasiswa

²Pembimbing Utama

³Pembimbing Pendamping

The Role of Gender Diversity in the Influence of Green Banking and Environmental Performance on Sharia Banking Financial Performance in Indonesia

ABSTRACT

Tita Meilina¹, Meilaty Finthariasari², Rina Yuniarti³

This research aims to test the effect Green Banking and Environmental Performance on financial performance which is moderated by gender diversity. the population in this study are sharia bank companies listed on the indonesia stock exchange during the 2017-2023 period, consisting of 13 shariah bank selected based on certain criteria using purposive sampling. The sample in this research consisted of 12 sharia bank with an observation period of 6 years, the observation sample for this research was 72. The type of research carried out in this research was quantitative descriptive research. The data used in this research is quantitative data. Where secondary data is used in the form of the company's annual financial report. The data analysis technique uses the SEM-PLS (Structural Equation Models Part Leats Square) program which is processed using the WrapPLS 7.0 application. The research results show that Green Banking has significant effect on financial performance. Environmental Performance significant effect on financial performance. Gender moderate the influence of Green Banking on financial and gender diversity cannot moderate the influence of environmental performance on financial performance.

Keywords: *Green Banking, Environmental Performance, Financial Performance, Gender Diversity,*

¹Student

² Supervisor

³ Co Supervisor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL TESIS.....	ii
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Stakeholder	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <i>Green Banking</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Kinerja Lingkungan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 <i>Gender Diversity</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan. Error! Bookmark not defined.	
2.3.2 Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan dimoderasi <i>Gender Diversity</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dimediasi <i>Gender Diversity</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.2 Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Model Struktur (<i>Inner Model</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Uji Model Fit	Error! Bookmark not defined.
3.6.5 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV <u>H</u>ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Deskriptif Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil Pengukuran Outer Model.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Hasil Pengukuran Inner Model.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Hasil Uji Model Fit	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 <i>Green Banking</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 <i>Gender Diversity</i> memoderasi pengaruh <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 <i>Gender Diversity</i> memoderasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Implikasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 rata-rata persentase pengungkapan <i>green banking</i>	2
Tabel 2.1 Item-item pengungkapan <i>Green Banking</i>	13
Tabel 2.2 Skala Data Interval Proper	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Outer Model</i>	34
Tabel 4.3 Hasil pengukuran <i>convergent validity</i>	35
Tabel 4.4 Hasil pengukuran <i>Discriminant Validity</i>	35
Tabel 4.5 Hasil pengukuran <i>composite Reliability</i> dan <i>Crombach's Alpha</i>	36
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Model Fit	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Langsung <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan...	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Langsung Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung <i>Green Banking</i> terhadap Kinerja Keuangan dimoderasi <i>Gender Diversity</i>	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dimoderasi <i>Gender Diversity</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Kinerja Keuangan Tahun 2017-2022.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Analisis.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp 1. Tabulasi Data <i>Green Banking</i>	62
Lamp 2. Tabulasi Data Kinerja Lingkungan.....	79
Lamp 3. Tabulasi Data <i>Gender Diversity</i>	81
Lamp 4. Tabulasi Data Kinerja Keuangan	83
Lamp 5. Hasil Olah Data dengan WarpPLS	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan bentuk perilaku etis perusahaan saat ini peduli terhadap lingkungan selain pencapaian laba guna menjaga keberlanjutan jangka panjang (Diah et al., 2019). Permasalahan lingkungan masih menjadi perbincangan hangat bagi banyak kalangan beberapa tahun terakhir. Berbagai permasalahan lingkungan seperti degradasi sumber daya energi, perubahan iklim (*climate change*), deforestasi hutan serta eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) yang masif terjadi akibat ulah manusia turut menambah keterpurukan kualitas sumber daya lingkungan (Millenia et al., 2024). Millenia et al. (2024), mengungkapkan untuk mengurangi kerusakan lingkungan dengan menerapkan *green economy*. Istilah *green economy* di Indonesia sendiri adalah sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan (Zulfikar et al., 2019). Semakin baik pengelolaan lingkungan perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan (Surya et al., 2023). Kinerja keuangan dipengaruhi oleh *green banking* dan *corporate social responsibility*.

Sektor perbankan merupakan salah satu sumber pembiayaan utama pembangunan berbagai industri di Indonesia (Sahetapy et al., 2018). Data *World Wildlife Funds* (WWF)'s dalam *Sustainable Banking Assessment* menunjukkan bahwa kinerja sektor perbankan Indonesia senantiasa mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Berbanding terbalik dengan prestasi hasil tinjauan atas reformasi keuangan berkelanjutan di Indonesia (RAN et al., 2019). Sektor perbankan telah berkontribusi Rp 262 triliun atau US\$19 miliar utang serta penjaminan kepada perusahaan-perusahaan terlibat kasus kebakaran hutan sepanjang tahun 2019 - 2020 (Rosmayanti,

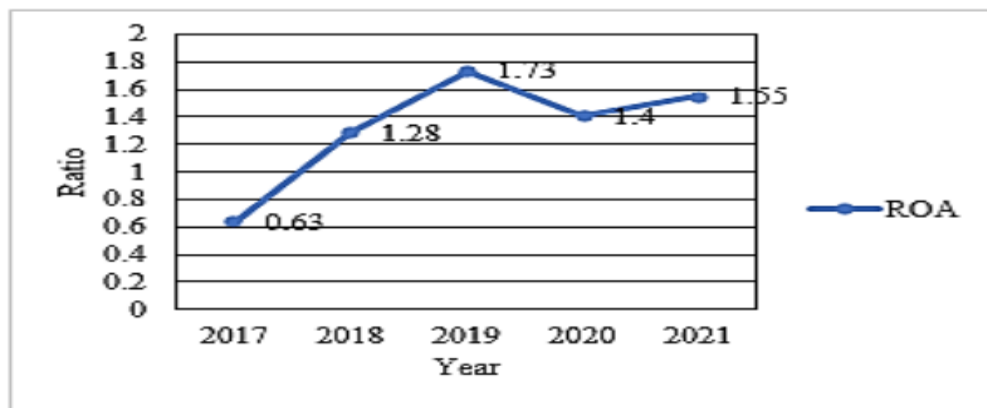
2020). Fenomena ini menggambarkan ketidakmampuan bank untuk mengidentifikasi dan mitigasi risiko lingkungan, sosial dalam strategi pengelolaan berkelanjutan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan (Khamilia & Nor, 2022). Salah satu yang dapat meningkatkan kinerja keuangan adalah *green banking* (Fajriah et al., 2023).

Green banking sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Regulasi perbankan mengenai *green banking* di Indonesia pertama dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam PBI Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Regulasi tersebut mewajibkan bank-bank nasional mempertimbangkan faktor lingkungan dalam kegiatan bisnisnya yang berdampak pada lingkungan (Karyani & Obrien, 2020). Penerapan *green banking* diperkuat adanya PJOK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang berkaitan adanya perubahan iklim dalam mendorong penerapan *green banking* dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Winarto et al., 2021).

No	Name of Islamic Bank	Percentage
1.	Bank Aceh Syariah	81%
2.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	79%
3.	Bank Muamalat Indonesia	58%
4.	Bank Victoria Syariah	28%
5.	Bank Syariah Indonesia, Tbk	65%
6.	Bank Jabar Banten Syariah	29%
7.	Bank Mega Syariah	73%
8.	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	53%
9.	Bukopin Syariah	56%
10.	BCA Syariah	65%
11.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	93%
12.	Bank Aladin Syariah	60%
	Average	62%

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 1 menunjukkan rata-rata persentase pengungkapan *green banking* yang dilakukan bank umum syariah pada tahun 2017–2022 yaitu hanya 62%. Bank syariah masih belum sepenuhnya mengungkapkan dan mempraktikkan *green banking* (Febriyane et al., 2023). Fakta tersebut sejalan dengan peringkat Indonesia yang menduduki peringkat ke-26 negara paling tercemar di dunia menurut Laporan Indeks Kualitas Udara (IQAir). Di sisi lain, bank syariah belum memiliki kinerja yang optimal seperti terlihat pada Gambar 1



Sumber: Febriyane et al. (2023)

Gambar 1. Perkembangan Kinerja Keuangan Tahun 2017-2022

Green banking adalah kegiatan perbankan yang mendorong praktik perlindungan terhadap lingkungan melalui berbagai aktivitas perbankan (Sahetapy et al., 2018). *Green banking* dengan cepat menjadi standar global dalam mengadopsi operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan lingkungan. *Green banking* dapat mencegah kerusakan lingkungan dan menjadikan bumi lebih layak huni. Dalam beberapa dekade terakhir, *green banking* telah menjadi slogan dalam bidang perbankan berkelanjutan (Febriyane et al., 2023) dan menjamin kemakmuran ekonomi jangka panjang (Islam et al., 2020) selama fokus perusahaan pada faktor lingkungan dan menerapkan *green banking* (Islam,

2020). Industrialisasi yang tidak seimbang telah merusak lingkungan dan mengakibatkan bencana alam dan industri (Rehman et al., 2021).

Khaer & Anwar, (2022), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *green banking* dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Hal ini membuktikan bahwa perbankan yang peduli terhadap lingkungan menjadi incaran investor untuk melakukan investasi berdampak terjadinya peningkatan kinerja keuangan (Lapinskienė & Danilevičienė, 2023). Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Siahaan et al. (2021), mengungkapkan *green banking* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan perbankan dalam melakukan *green banking* (Tandukar et al., 2021).

Kinerja lingkungan merupakan kegiatan perusahaan secara sukarela dalam memberikan perhatiannya terhadap keberlangsungan kehidupan lingkungan sekitar (Efria et al, 2023). Perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan akan mendapat sorotan serta citra yang baik dari masyarakat sekitar (Prena, 2021). Kinerja lingkungan bisa dinilai dengan adanya sistem tata kelola lingkungan yang dilihat dari bagaimana perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan, sasaran, dan target lingkungan. Dengan melakukan kinerja lingkungannya, perusahaan akan cenderung mengungkapkan tanggung jawab sosialnya karena perusahaan menganggap bahwa hal tersebut dapat menarik investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan dan meminimalisir kerusakan lingkungan (Damayanti dan Astuti, 2022). Kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) (Khairiyani et al., 2019). Peringkat PROPER terdiri dari 5 (lima) warna yaitu

emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Warna emas diberi peringkat 5, hijau = 4, biru = 3, merah = 2, hitam = 1 (Meiriani et al., 2022).

Freeman, (1984) *Stakeholder theory* mengungkapkan bahwa perusahaan akan menginformasikan segala bentuk tanggung jawab atas tindakan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dijadikan sebagai tanggung jawab *stakeholder*, karena *stakeholder* berperan sebagai pemangku kepentingan perusahaan (Prena, 2021). Kinerja keuangan merupakan indikator penting bagi investor dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Investor mengharapkan *return* atas investasinya, *return* diperoleh jika perusahaan mampu menghasilkan kinerja yang baik (Yuniarti et al. 2022). *Stakeholder* memiliki kemampuan untuk dapat mengendalikan dan mempengaruhi perusahaan karena pemegang saham mempunyai hak terhadap tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, maka *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan (Suryani & Mariani, 2018).

Ketidakkonsistenan penelitian terdahulu disebabkan adanya variabel moderasi atau mediasi (Surya et al., 2023). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *gender diversity*. Isu *gender diversity* di Indonesia menarik untuk ditinjau lagi, karena keberadaan wanita dalam dewan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Maghfiroh dan Utomo, 2019; Rahmanto dan Dara, 2020; Juliana dan Yanto, 2021; Joevanty dan Suzan, 2022; Yuniarti dkk., 2023). Peran gender wanita dalam jajaran dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini karena wanita memiliki cara berpikir yang hati-hati dari pada pria dalam mengambil keputusan serta sangat menghindari resiko yang tinggi dan lebih

memilih resiko rendah yang aman bagi perusahaan (Handayani dan Panjaitan, 2019; Sejati dkk., 2020; Juliana dan Yanto, 2021; Mustahidda dan Wahyono, 2022; Sari dan Widiatmoko, 2023)

Penelitian mengenai *gender diversity* sudah banyak dilakukan dengan hasil yang tidak konsisten. Kahloul et al. (2022), mengungkapkan *gender diversity* memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan (Santoso & Wahyudi, 2021) Namun Sari & Widiatmoko, (2023) menyatakan bahwa *Gender Diversity* tidak dapat memoderasi hubungan pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan (Rizki & Mustasowifin, 2020; Yuliana & Herizona, 2020; Aisanafi & Hernindita, 2022; Larasati & Az'mi, 2023). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Peran Gender Diversity pada Pengaruh Green Banking dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Green Banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022?
3. Apakah Gender Diversity memoderasi pengaruh *Green Banking* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022?

4. Apakah *Gender Diversity* memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai oleh peneliti berdasarkan perumusan masalah penelitian yang sudah diformulasikan ini, diantaranya:

1. Menguji secara empiris pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022
2. Menguji secara empiris pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022
3. Menguji secara empiris peran *gender diversity* pada pengaruh *green banking* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022
4. Menguji secara empiris peran *gender diversity* pada pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia Tahun 2017 – 2022

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan:

- 1) Memberikan kajian secara empiris dan sumbangan ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Memberikan informasi yang dapat dijadikan referensi bahan kajian lebih lanjut berkaitan dengan kinerja keuangan, serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan informasi bagi *stakeholder* mengenai manfaat dalam peran *gender diversity* pada pengaruh *green banking* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia

